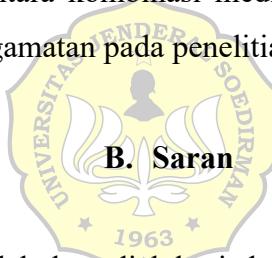


V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pupuk hayati dengan dosis 20 ml/L dapat meningkatkan LPT melon varietas *sweet net* sebesar 79,53%, namun belum mampu meningkatkan kadar klorofil, ILD, diameter buah, berat buah, waktu berbunga, kadar kemanisan dan indeks panen.
2. Peningkatan pesentase kompos kohe kambing dalam media tanam berpengaruh meningkatkan kadar kemanisan buah melon. Komposisi media 40% kompos kohe kambing 40% tanah dan 20 % arang sekam menghasilkan kadar kemanisan buah melon 13,44 °Brix.
3. Tidak terjadi interaksi antara kombinasi media tanam dengan pupuk hayati pada semua variabel pengamatan pada penelitian ini.



B. Saran

Penelitian sebaiknya dilakukan di lokasi dengan kondisi lingkungan yang lebih optimal untuk mendukung pertumbuhan tanaman, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif. Perlu dilakukan pengujian kembali untuk menentukan komposisi media tanam dan dosis pupuk hayati untuk meningkatkan perkembangan fisiologis dan hasil tanaman melon. Petani diharapkan untuk menerapkan pendekatan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui kombinasi media tanam berbasis bahan organik, seperti kompos kohe kambing dan arang sekam, serta pemanfaatan pupuk hayati sebagai sumber nutrisi tambahan. Pendekatan tersebut berpotensi meningkatkan efisiensi pemupukan, memperbaiki struktur tanah, serta mengurangi ketergantungan terhadap pupuk anorganik yang dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.